

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)

Effect Of Liquidity And Solvency On Profitability
(Empirical Study On Coal Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock
Exchange Period 2011-2015)

¹Vinny Anugerah Dwi Putri, ²Kania Nurcholisah, ³Nurhayati

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail : ¹vinnysoftball16@gmail.com, ²kania_furqon@yahoo.com, ³nurhayati.unisba69@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the magnitude of the effect of liquidity and solvency on profitability. Several prior studies have showing various results. To obtain valid results, then performed test on each variables based on the hypothesis constructed. This study population was 22 mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2015. The sample used were selected by purposive sampling method. After eliminating data with several criteria, 14 companies are identified as samples during observation period 2011-2015. Hypothesis testing is performed by using the Regression Analysis. This study showed that liquidity and solvency is consistent with hypothesis which has significant effect on profitability. Suggestions for further researchers to use different companies such as food and beverage companies, etc. so that the results obtained will vary, and not fixated on the two variables that exist in this study but can add other factors that might affect the good profitability.

Keywords : Liquidity, Solvency, Profitability.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan berbagai hasil. Untuk memperoleh hasil yang valid, maka dilakukan tes pada setiap variable berdasarkan hipotesis yang dibangun. Populasi penelitian adalah 22 perusahaan manufaktur sector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2011-2015. Sampel yang digunakan dipilih dengan metode purposive sampling. Setelah menghilangkan data dengan beberapa kriteria, 14 perusahaan diidentifikasi sebagai sampel selama periode 2011-2015. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Saran untuk peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan yang berbeda seperti perusahaan makanan dan minuman, dll sehingga hasil yang di dapatkan akan bervariasi dan tidak terpaku pada dua variabel yang ada dalam penelitian ini namun dapat menambahkan fakto-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi baik profitabilitas.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas.

A. Pendahuluan

Perkembangan usaha dari tahun ke tahun telah berkembang dengan pesat, baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan dituntut dapat mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin. Salah satunya mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat, karena tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian memperthankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tentunya harus dapat meningkatkan produktivitas dalam menjalankan usahanya (Agustina dan Silvia, 113:2012). Fenomena yang terjadi yaitu pada Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) memproyeksikan profitabilitas perusahaan tambang batubara masih akan mengalami penurunan sepanjang tahun ini. Hendra Sinadia, Deputy Direktur Eksekutif APBI, mengatakan penurunan profitabilitas seiring terus merosotnya harga komoditi batubara. "Profitabilitas perusahaan batubara turun sekitar 60% pada 2011-2015. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan tersebut. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current rasio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009:24). Selain likuiditas, solvabilitas juga merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu

perusahaan. Solvabilitas menurut Harahap (2007:304) adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal atau asset. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal dengan total aktiva (Kasmir, 2008:166). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini:

1. Apakah Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?
2. Apakah Solvabilitas perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas?

B. Landasan Teori

1. Likuiditas

Menurut Agus Sartono (2010:116) rasio likuiditas adalah : "Rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan." Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Perhitungan *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Solvabilitas

Menurut M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:81) adalah: "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur

likuiditas jangka perusahaan dan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca.” Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Perhitungan *debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (2010:122) rasio profitabilitas : “Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.” Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Assets (ROA). Return On Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan aktiva yang dipergunakan. Perhitungan *return on assets* sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan dokumentasi laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu. Dalam penelitian objek yang menjadi penelitian dari penulis adalah Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (Y). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, berikut akan dijelaskan hasil analisis uji simultan dan uji parsial yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari Uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.488	2	.244	11.452	.000 ^b
Residual	1.429	67	.021		
Total	1.917	69			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

(Sumber: Hasil olah data SPSS 20, 2019)

Berdasarkan Tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh

likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar $11,452 > F\text{-tabel} (3,13)$ dan signifikansi sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh

satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:84-85). Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar $0,05$. Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai signifikansi t dari CR dan DER lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Bila nilai signifikansi t dari CR dan DER lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.049	.037		-1.320	.191
1 Likuiditas	.040	.017	.292	2.366	.021
Solvabilitas	-.040	.017	-.288	-2.336	.023

a. Dependent Variable: Profitabilitas

(Sumber: Hasil olah data SPSS 20, 2019)

Hasil pengujian pengaruh variabel likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji signifikansi, variabel likuiditas mempunyai probabilitas sebesar $0,021 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji signifikansi, variabel solvabilitas mempunyai probabilitas sebesar $0,023 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,021 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas mempunyai hubungan yang cukup erat dengan laba, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja (aktiva) yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup

memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan. Sebagai indikator maka digunakan *current ratio*, yaitu rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancarnya (*current asset*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *current ratio*, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar (*current asset*) memenuhi kewajiban-kewajiban lancar (*current liabilities*). Semakin besar perbandingan *current asset* dengan *current liabilities*, maka semakin baik kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (*current ratio*). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asiah (2011) pada industri tekstil yang terdaftar pada BEI periode 2003-2007 menyatakan *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,023 < 0,05$. Artinya dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan yaitu *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang (*liabilities*) dengan

ekuitas (*equity*). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. *Debt to Equity Ratio* mempunyai dampak yang buruk, karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar dan ini menunjukkan keuntungan berkurang. Penggunaan solvabilitas merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada berbagai penggunaan modal asing (utang) secara teori menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:327) utang sering diidentikan dengan solvabilitas yang artinya pengungkit laba, artinya utang digunakan untuk meningkatkan keuntungan yang mampu dihasilkan dari penggunaan sumber modal sendiri, bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap) maka penggunaan modal asing yang lebih besar akan meningkatkan profitabilitas begitu pula sebaliknya jika modal asing lebih kecil maka akan menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syamsudin (2001) Secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena terlalu banyak hutang yang dibayarkan perusahaan sehingga resiko financial yang ditanggung perusahaan juga akan semakin besar begitu juga sebaliknya semakin rendah rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditasnya agar perusahaan menjadi likuid dengan membuat kebijakan agar asset lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari hutang lancarnya, sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo, sehingga tidak menjadi beban bagi perusahaan dan perusahaan dapat menjaga pendapatan profitabilitas agar tetap stabil.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak, pada seluruh sektor yang ada, agar penelitian dapat lebih general.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain, seperti modal kerja. Hal ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan hasil pengukuran dan dapat

diperbandingkan dengan penelitian sebelumnya.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran tentang likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Agustina, Silvia. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil*, Vol. 2, No.02.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali. Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. BP UNDIP. Semarang.
- Harahap. Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mamduh M Hanafi, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Syamsudin, MA. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.